# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2010: 9).

Sesuai dengan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Implementasi Akad *Murabahah* pada Produk Pembiayaan Pensiunan di Bank Syariah Indonesia Cabang Silondae 2, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas hingga hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

## 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Cabang A Silondae 2. Data yang diambil langsung dari subjek penelitian yang merupakan Manager pada devisi Account Officer yang melayani pembiayaan pensiunan. Untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan janji sebelum bertemu. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan dan demi kenyamanan bersama. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan

yakni bulan Maret-Mei 2021, dengan tahapan-tahapan yaitu: pengurusan administrasi penelitian pengambian data dilapangan, analisis data dan penyusunan hasil penelitian.

## 3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian (Bungin, 2001: 123). Sedangkan sumber data adalah sesuatu yang paling fital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh dapat melesat dari harapan peneliti (Bungin, 2001:129). Dalam penelitian ini mengambil dua sumber data yaitu:

### 3.3.1 Data primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Sugiyono, 2009: 225), yakni data-data yang didapat langsung dari Bank Syariah Indonesia Cabang Silondae 2.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini berupa buku atau studi pustaka (Sugiyono, 2009: 225). Data ini untuk melengkapi data pokok yang didapat dari Bank Syariah Indonesia Cabang Silondae 2.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat

secara benar dan lengkap (Widoyoko, 2014: 46). Dalam hal ini objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pembiayaan pensiunan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan dan tatap muka dengan responden, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut (Soeratno dan Lincolin Arsyad dalam Skripsi Idawati, 2018: 40). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa nasabah pensiunan dan salah satu pegawai Bank Syariah Indonesia yaitu Manager Account Officer yang menangani tentang pembiayaan pensiunan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, website, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti (Arikunto, 1993:202). Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip Bank Syariah Indonesia Cabang Silondae 2, dokumen-dokumen dan data-data untuk mendukung informasi yang diperlukan untuk penelitian.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagian dari proses pengajuan data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro, 2002:11).

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan

sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soedjono, 1999:23).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data reduction (reduksi data) data display (penyajian data), dan conclusion/verivication (penarikan kesimpulan dan verifikasi data).

1) Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan smeakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2) Penyajian data, yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
3) Kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat pemeliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009: 246-253).

## 3.6 Teknik pengecekan keabsahan data

### 3.6.1 Pengujian Kredibilitas *(Creadibility)*

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasikan antara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Nasution, 1988: 105-108).

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan data lain yang diluar data itu, gunanya untuk pengecekkan atau pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Ada beberapa macam triangulasi yaitu:

1) Triangulasi teknik, adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. (Sugiyono, 2017: 125). Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung dilapangan.
2) Triangulasi sumber data, adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data (Sugiyono, 2017: 193).

3) Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.

3.6.2 Pengujian Dependabilitas *(Dependability)*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan (sugiyono, 2009:277).

3.6.3 Pengujian Konfirmabilitas *(Konfirmability)*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfitmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas (Sugiyono, 2009:277).